

ABSTRAK

Judul skripsi adalah : Deskripsi Tentang Penyelesaian Tindak Pidana Menyuruh Memasukkan Keterangan Palsu Ke Dalam Akta Otentik. Rumusan masalah yang penulis kaji adalah : 1). Mengapa Hakim Pengadilan Negeri menjatuhkan putusan bebas terhadap pelaku tindak pidana menyuruh Memasukkan Keterangan Palsu Ke Dalam Akta Otentik?. 2). Mengapa Hakim Kasasi dan Peninjauan Kembali menjatuhkann putusan pembedanaan terhadap pelaku tindak pidana Menyuruh Memasukkan Keterangan Palsu Ke Dalam Akta Otentik?. Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui alasan Hakim Pengadilan Negeri menjatuhkan putusan bebas terhadap pelaku tindak pidana menyuruh Memasukkan Keterangan Palsu Ke Dalam Akta Otentik. 2). Untuk mengetahui alasan Hakim Kasasi dan Peninjauan Kembali menjatuhkann putusan pembedanaan terhadap pelaku tindak pidana Menyuruh Memasukkan Keterangan Palsu Ke Dalam Akta Otentik.

Metode Penelitian menggunakan penelitian Normatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah alasan Hakim Pengadilan Negeri menjatuhkan putusan bebas terhadap pelaku tindak pidana menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik dan alasan Hakim Kasasi dan Peninjauan Kembali menjatuhkan putusan pembedanaan terhadap pelaku tindak pidana menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Putusan Hakim terhadap pelaku tindak pidana menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka : 1). Alasan Hakim Pengadilan Negeri menjatuhkan putusan bebas terhadap pelaku tindak pidana menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik, yaitu : a). Perbuatan terdakwa tidak terbukti memenuhi unsur-unsur dakwaan. b).Perbuatan terdakwa bukan merupakan perbuatan pidana. 2). Alasan Hakim Kasasi menjatuhkan putusan pembedanaan terhadap pelaku tindak pidana menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik, yaitu : a). Perbuatan terdakwa terbukti memenuhi unsur-unsur dakwaan. b). Judex Facti Pengadilan Negeri salah menerapkan hukum. 3). Alasan Hakim Peninjauan Kembali menjatuhkan putusan pembedanaan, yaitu karena Hakim Judex Juris telah benar menerapkan hukum.

Saran dalam penelitian ini adalah : 1). Bagi Masyarakat dihimbau untuk selalu memberikan keterangan yang benar dan jujur di hadapan pejabat umum, serta mematuhi upaya hukum yang berlaku mengingat adanya sanksi hukum yang berat bagi siapa saja yang memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik. 2). Bagi aparat penegak hukum. Khususnya Hakim, diharapkan lebih teliti dalam menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya bagi pihak terdakwa dan bersikap lebih cermat dalam menggali kebenaran suatu perkara serta memperhatikan tahap-tahapan pemeriksaan perkara tindak pidana menyuruh memasukkan keterangan palsu kedalam akta otentik.

Kata Kunci: Tindak Pidana, menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otenti

ABSTRACT

The title of the thesis is: Description of the Settlement of the Criminal Act of Ordering to Enter False Information into an Authentic Deed. The formulation of the problem that the author studies is: 1). Why did the District Court Judge acquit the perpetrator of the crime of ordering to enter false information into an authentic deed?. 2). Why did the Cassation and Review Judges issue a criminal verdict against the perpetrator of the crime of ordering to enter false information into an authentic deed?. The researcher's objectives in this research are: 1). To determine the reasons why the District Court Judge issued an acquittal against the perpetrator of the crime of ordering to enter false information into an authentic deed. 2). To determine the reasons why the Cassation and Review Judges issued a criminal verdict against the perpetrator of the crime of ordering to enter false information into an authentic deed.

The research method uses Normative research. The independent variables in this study are the reasons why the District Court Judge acquitted the perpetrator of the crime by ordering the insertion of false information into an authentic deed, and the reasons why the Cassation and Review Judges issued a criminal sentence for ordering the insertion of false information into an authentic deed. The dependent variable in this study is the Judge's Decision regarding the perpetrator of the crime by ordering the insertion of false information into an authentic deed.

Based on the results of the author's research, the following are: 1). The reasons why the District Court Judge acquitted the perpetrator of the crime by ordering the insertion of false information into an authentic deed are: a). The defendant's actions were not proven to meet the elements of the indictment. b). The defendant's actions did not constitute a criminal act. 2). The reasons why the Cassation Judge sentenced the perpetrator of the crime by ordering the insertion of false information into an authentic deed are: a). The defendant's actions were proven to meet the elements of the indictment. b). The District Court's Judex Facti (Judex Facti) incorrectly applied the law. 3). The Review Judge's reason for issuing a criminal sentence is because the Judex Juris Judge correctly applied the law.

The suggestions in this study are: 1). The public is urged to always provide truthful and honest information to public officials and to comply with applicable legal remedies, given the severe legal sanctions for anyone who includes false information in an authentic deed. 2). Law enforcement officials, especially judges, are expected to be more thorough in issuing the fairest possible verdict for the defendant and to be more meticulous in investigating the truth of a case, as well as paying attention to the stages of the criminal investigation of ordering the insertion of false information into an authentic deed.

Keywords: Criminal Act, ordering the insertion of false information into an authentic deed